

Hadits Tentang Pendidikan Keluarga

Siti Ardianti, Rizkiyah Khairunnisa Gajah, Krisna Bayu Pratama, Nafita Safitri
Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
sitiardianti@uinsu.ac.id, rizkiyah0301223067@uinsu.ac.id,
krisna0301222099@uinsu.ac.id, nafita0301223053@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Education is one of the most important things in a group. After birth, the baby's immediate environment is considered family. As an individual, you have the responsibility and ability to discern, and share knowledge that is fundamental to secular and sacred life. With these two knowledge, a person is able to succeed globally and fail in the afterlife. And the first time a child learns about global matters is where his parents come from. according to them, a child shares every aspect of his privacy. In this case, the father is not the only father, on the other hand, the father is also the party who cares for, protects and gives birth to children. For this reason, fathers can provide their children with a good and trustworthy education from birth, as a result of which the child's growth and development stimulates the development of life lessons that are beneficial for the mother, the people and other people in the surrounding environment.

Keywords: Education, Family, Hadits

ABSTRAK

Pendidikan ialah satu hal terpenting dalam sebuah kelompok. Setelah lahir, lingkungan terdekat bayi diklaim famili. Menjadi individu, anda memiliki tanggung jawab dan kemampuan buat membedakan, dan berbagi pengetahuan yang fundamental bagi kehidupan sekuler dan sakral. Dengan 2 ilmu tersebut, seseorang mampu sukses pada global dan gagal pada akhirat. Dan pertama kali seorang anak belajar perihal global adalah asal orang tuanya. menurut mereka, seorang anak berbagi setiap aspek privasinya. Pada hal ini, ayah bukanlah satu-satunya ayah, pada sisi lain, ayah pula adalah pihak yang merawat, melindungi, serta melahirkan anak. Sebab itu, para ayah bisa membekali anaknya dengan pendidikan yang baik serta amanah semenjak lahir, sebagai akibatnya tumbuh kembang anak memacu berkembangnya pelajaran hayati yang bermanfaat bagi ibu, rakyat dan orang lain di lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Pendidikan, Keluarga, Hadit

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen krusial pada kehidupan insan. Kelompok menjadi organisasi pembelajar. Baik itu pekerjaan eksklusif juga pekerjaan rumahan, pengasuhan keluarga adalah upaya orang tua buat segera mendorong tumbuh

kembang anak. Hal lain yang dikemukakan Mansur adalah bahwa pendidikan kelompok ialah suatu proses yang bertujuan buat memberikan penguatan positif bagi perkembangan anak menjadi landasan pada belajar.

Pentingnya keluarga dalam proses pendidikan pula bermula asal keyakinan bahwa keluarga artinya lingkungan pertama yang dikenal anak. Dalam lingkungan ini, anak akan belajar ihwal, norma, tata cara, dan lainnya, yang akan berdampak di berkembangnya, rasa memiliki yang pada akhirnya akan menjadi bias sepanjang hidupnya.

Setiap anak di global ini mempunyai tanggung jawab dari orang tuanya, dan orang tua merupakan pengajar pertama dan utama mereka. Tentang pengasuhan dan pendidikan anak, hendaknya orang tua memberikan penghormatan yang dengan tinggi-tingginya pada keturunannya. Islam mengajarkan prinsip-prinsip berikut: tanggung jawab mengenai pendidikan dan pembangunan manusia; tanggung jawab mengenai pendidikan dan perawatan anak; tanggung jawab tentang problem kesehatan dan sosial anak-anak; dan tanggung jawab mengenai perilaku anak serta pertarungan interpersonal. Setiap orang tua ingin anaknya tumbuh menjadi rakyat negara yang murni. Setiap orang dewasa mendambakan anak yang sehat, bertenaga, waspada, lemah lembut, dan sadar diri. Anak bisa mencapai secara optimal semua potensi kemanusiaannya, yaitu berkembang secara jasmani, intelektual, dan spiritual, melalui hakikat pendidikan di rumah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dikenal menjadi “studi literatur” atau “tinjauan pustaka” melibatkan analisis study teori yang relevan dengan temuan penelitian. pada bagian ini dibahas konsep serta teori sesuai literatur yg tersedia, terutama artikel yang telah diterbitkan pada aneka macam jurnal ilmiah. Tinjauan pustaka digunakan untuk membuat teori atau konsep yang sebagai dasar penelitian pada lapangan.

Aktivitas yang diharapkan dalam penelitian ialah studi literatur, atau tinjauan pustaka. Secara spesifik, penelitian pada bidang akademik wajib penekanan di pengembangan manfaat teoritis serta praktis.¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan pada keluarga memiliki peranan penting dalam membesarkan anak. Hal ini membentuk dampak positif saat masyarakat menyampaikan dorongan atau bimbingan spiritual. Dalam masyarakat, pendidikan Islam hendaknya menekankan pada pendidikan akidah Islam, dimana akidah dimaknai menjadi karakter fundamental seorang yang harus ditanamkan di diri anak semenjak dini.

¹ Muslim. 2022. *Pendidikan keluarga ditinjau dari perspektif Hadis Nabi Muhammad Saw* jurnal Pendidikan islam 1 (2):2-3

Stimulasi untuk memajukan, tahu, mengamalkan dan berbagi ajaran Islam. Tujuan pendidikan Islam wajib dihormati pada warga . Orang yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan dilema ini adalah orang tua. Karena itu, ada beberapa bidang pendidikan yang wajib diperhatikan serta diberikan oleh masyarakat, diantaranya:

- a. Petunjuk Sholat: Aspek pendidikan ibadah khususnya pendidikan sholat ini diketahui berasal dari firman Allah SWT yang artinya: “Wahai anakku, dirikanlah sholat dan perintahkan orang buat mengerjakannya, jadilah orang yg baik serta jauhkan dari perbuatan yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang terjadi padamu. , sesungguhnya itu ialah sesuatu yang diwajibkan Allah. (QS.Luqman: 17)
- b. Pendidikan Akhlak Karimah: masyarakat memiliki kewajiban buat menyampaikan nama kepada anaknya, dan sangat krusial bagi orang dewasa untuk mendidik anak ihwal dan akhlak warisan leluhurnya pada gerombolan sosialnya.
- c. Keimanan dalam pendidikan Islam: pendidikan Islam pada masyarakat harus menekankan di ajaran akidah Islam, dimana pendidikan karakter bersumber berasal ajaran dasar individu yang wajib ditanamkan pada diri anak semenjak dini.²

Yang dimaksud dengan “keluarga” ialah seluruh anggota tempat tinggal rumah tangga, baik orang tua, saudara wanita, serta anak. Keluarga anak artinya unit sosialnya yang pertama dan terpenting; di sinilah dia mengetahui keadaan keluarganya sebelum menelaah hal lain. Hal ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan masa depan anak dan pengalaman sosial pada keluarga. Orang yang akan menyampaikan gambaran ihwal kesehatan bayi, termasuk berat badan, penampilan dan biasanya. yang terpenting bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak, keluarga artinya sumber dukungan pertama. Jika perilaku kelompok positif dan menarik, maka anak pun akan tumbuh positif. Jika tidak, pertumbuhan anak akan terhambat. Kiprah seorang individu pada suatu gerombolan sangatlah penting, terutama kiprah seseorang seseorang.

Lingkungan pergaulan merupakan garda pertama pertahanan setiap anak pada memperoleh pendidikan; kebalikannya, lingkungan pergaulan adalah garis pertahanan pertama setiap anak supaya mereka safety dari bahaya. Hal ini terlihat pada kebersamaan dengan Allah QS. At-Tahrim (6):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

Wahai orang-orang baik, Penguasa api neraka yang bahan bakunya manusia dan binatang ialah insan: mereka menghasilkan evaluasi berdasarkan keimanan yang jelas,

² Riesta, Rizka dkk. 2022. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*.8(1) 55-56

sederhana dan teguh pada Allah mengenai apa yang diajarkan kepada mereka serta selalu melupakan apa yg diajarkan pada mereka.

Penjelasan Hadist mengenai Pendidikan dalam keluarga:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّكُمْ رَاعٍ ، رَعِيَّتِهِ وَالْأَمِيرُ رَاعٍ وَالرَّجُلُ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ . رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى نَبْتِ رَوْحِهَا وَوَلَدِهِ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya:

Berasal 'Abdan dari Abdullah dari Musa bin 'Uqbah dari Nafi' dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhuma asal Nabi SAW bersabda: setiap kamu ialah pemimpin dan hendaknya engkau menyadari sepenuhnya tanggung jawab. Masing-masing ayah ialah seorang pemimpin serta wajib menyadari sepenuhnya tanggung jawab yang wajib diemban menjadi ketua negara, sebagai pemimpin keluarga, serta menjadi pemimpin wanita dan anak. (H.R. At-Tirmidzi).

Hadits-hadits tadi menjelaskan bahwa perilaku orang dewasa terhadap anggota keluarganya, baik orang tua juga anak.. Hal ini terlihat kentara asal pentingnya penentuan nasib individu menjamin lingkungan keluarga yang mendukung tumbuh kembang anak sebagai orang dewasa yang matang dan berdikari.³

Pendidikan yang krusial pada keluarganya artinya pendidikan yang menunjang pendidikan agama atau pendidikan anak usia dini. Pendidikan kepercayaan dimaksudkan untuk membuat potensi spiritual anak supaya menjadi insan yang berakhlak mulia, beribadah kepada yang Maha Esa serta pantang menyerah. Ahmad Tafsir menyatakan dalam bukunya Pendidikan berasal Perspektif Islam, terdapat dua perspektif mengenai penerapan pendidikan kepercayaan pada lingkungan sosial. Tentu terlebih dahulu prinsip-prinsip pada kehidupan sehari-hari yang pada akhirnya akan berkontribusi di peningkatan penampilan fisik. Kedua, menyiapkan bahan-bahan yang pada akhirnya sebagai dasar proses belajar mengajar pada kelas. Salah satu cara untuk mencegah kejahatan menjadi jahat dalam kehidupan berkelompok ialah dengan mendidik putra-putrinya sesuai ajaran Islam.⁴

Menurut Ruli (2020), perilaku orang dewasa terhadap anak mengenai pendidikan terbagi pada 2 kategori, yaitu pendidikan kepercayaan serta pendidikan sosial. Pendidikan kepercayaan dikaitkan dengan pengembangan diri, mendekatkan anak pada Allah SWT. Menanamkan norma berperilaku baik serta akhlak yang baik terhadap lingkungan, baik di lingkungan famili, lingkungan sekolah, maupun lingkungan rakyat, bergantung pada pendidikan sosial.

³ Syahrial labaso. 2018. *Konsep Pendidikan Keluarga dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, 15 (1):61-62

⁴Muhammad Yasin.2019. *Pendidikan anak dalam keluarga perspektif islam*.2 (2)82

Pada sisi lain, tindakan anggota keluarga lainnya terhadap anak antara lain memperhatikan kesehatan dan kesejahteraan anak, memberi nama anak, mendorong anak mencapai potensi maksimalnya, menyampaikan fasilitas yang sesuai, dan membentuk lingkungan yang aman. Dan lingkungan yang nyaman bagi anak. anak. Dari dinamika gerombolan dalam bidang ini terlihat adanya korelasi yang kuat dengan dinamika grup pada bidang pendidikan, yaitu pada bidang training akhlak mulia dan motivasi anak. Menggunakan demikian, bisa dikatakan bahwa tumbuh kembang seorang bayi, baik prestasi akademik juga perkembangan fisiknya ialah suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi.⁵

KESIMPULAN

Keluarga ialah forum pendidikan yang primer dan mendasar. Keluarga hendaknya selalu berusaha memenuhi kebutuhan anak, baik secara biologis juga psikologis, serta tidak memanjakan dan menganiaya anak. Mengingat keluarga artinya kawasan yang sangat penting pada kehidupan seorang anak, maka anak mendapatkan pengalaman pertamanya dari keluarga. Pendidikan ialah suatu ilmu yang menyelidiki masyarakat umum yaitu orang tua dan kakek nenek yang berperan sebagai tokoh sentral dalam pendidikan. Orang tua merupakan guru pertama bagi anak, serta setiap kesalahan yang dilakukan anak semasa kecil adalah kesalahan orang tua. Oleh karena itu, ada beberapa aspek pendidikan yang sangat krusial untuk dipahami dan disikapi secara berfokus oleh warga, seperti:

- a. Pendidikan Ibadah
- b. Pendidikan akhlak Karimah
- c. Keimanan Dalam Pendidikan Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk. *Kurikulum Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Hadits* (Banjarmasin: Pancasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020).
- Muslim. *Pendidikan keluarga ditinjau dari perspektif Hadis Nabi Muhammad Saw* Jurnal Vol. 51 (1), 2018.
- Muhammad Yasin. *Pendidikan anak dalam keluarga perspektif islam*. 2 (2), 2019.
- Riesta, Rizka dkk. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*. Vol. 8 (1), 2022.
- Syahrial labaso. *Konsep Pendidikan Keluarga dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadist*

⁵ Ahmad, dkk. 2020. *Kurikulum Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Hadits* Banjarmasin: Pancasarjana Universitas Islam Negeri Antasari. 2020. Hal 23.